

The Analysis of English Teaching Module in Merdeka Curriculum at SMA Negeri
3 Singaraja

By

Ni Putu Wiwik Krismayani

NIM 1912021068

English Language Education

Email : wiwikkrisma1400@gmail.com

ABSTRACT

This study aims is to determine the completeness of the Teaching Modules for the Merdeka Curriculum developed by teachers. This research is supported by several previous studies related to Teaching Modules, and this research focuses on the completeness of the Teaching Modules developed by teachers in accordance with the Teaching Module Provisions according to the Minister of Education, Culture, Research, and Technology in 2022. This study involved two teachers from SMA Negeri 3 Singaraja who teach in grades X and XI. The method used in this research is Descriptive Qualitative method. This research uses two data collection methods, namely Document Analysis which is assisted by instruments in the form of checklists and interviews. The results showed that the Teaching Module developed by Teacher 2 was more complete than the Teaching Module developed by Teacher 1 in the three components that must exist in a Teaching Module. Based on the research Teacher 1 has gaps in several parts of the three existing components, while in the Teaching Module developed by Teacher 2 only the Appendix Component is less complete. In addition to the completeness of the Teaching Module, there were also challenges faced by teachers during the preparation of the Teaching Module. The first challenge is the teacher adjusting the needs of diverse students in one class and also the lack of training for teachers related to the development of Teaching Modules. However, despite facing these challenges, teachers already have solutions to overcome these problems, namely, to overcome challenges related to adjusting student needs, teachers can conduct a test to find out the abilities of students in the classroom and to overcome challenges related to the lack of training for teachers, teachers can take part in training related to the preparation of Teaching Modules or schools and the government increase training information so that teachers can get new information before compiling Teaching Modules.

Keywords: Teaching module, merdeka curriculum, challenges

The Analysis of English Teaching Module in Merdeka Curriculum at SMA Negeri
3 Singaraja

By

Ni Putu Wiwik Krismayani

NIM 1912021068

English Language Education

Email : wiwikkrisma1400@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan Modul Ajar Kurikulum Merdeka yang dikembangkan oleh guru. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Modul Ajar, dan penelitian ini berfokus pada kelengkapan dari Modul Ajar yang dikembangkan oleh guru sesuai dengan Ketentuan Modul Ajar menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022. Penelitian ini melibatkan dua guru dari SMA Negeri 3 Singaraja yang mengajar dikelas X dan XI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yakni Document Analysis yang dibantu dengan instrument berupa checklist dan Interview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modul Ajar yang dikembangkan oleh Guru 2 lebih lengkap dibandingkan dengan Modul Ajar yang dikembangkan oleh Guru 1 dalam tiga komponen yang harus ada dalam sebuah Modul Ajar. Berdasarkan penelitian Guru 1 memiliki kekuarangan pada beberapa bagian pada ketiga komponen yang ada, sedangkan pada Modul Ajar yang dikembangkan oleh Guru 2 hanya pada Komponen Lampiran yang kurang lengkap. Selain kelengkapan dari Modul Ajar, ditemukan juga tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru selama penyusunan Modul Ajar tersebut. Tantangan yang pertama adalah guru menyesuaikan kebutuhan siswa yang bergaam dalam satu kelas dan juga kurangnya pelatihan kepada guru berkaitan dengan pengembangan Modul Ajar. Namun meskipun menghadapi tantangan tersebut, guru sudah memiliki solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu, untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan penyesuaian kebutuhan siswa, guru bisa melakukan sebuah tes untuk mengetahui kemampuan siswa di dalam kelas dan untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan kurangnya pelatihan kepada guru, guru bisa mengikuti pelatihan yang berkiatan dengan penyusunan Modul Ajar atau sekolah dan pemerintah memperbnayak informasi pelatihan sehingga guru bisa mendapatkan informasi baru sebelum menyusun Modul Ajar.

Keywords : Modul ajar, kurikulum merdeka, tantangan